

ABSTRACT

The largest source of revenue owned by the state is tax, for companies tax is a burden or mandatory deduction that must be borne on profit income. So that companies try to minimize the large tax burden on their profits legally. One of the strategies carried out by companies in minimizing the tax burden is the practice of tax avoidance. This study aims to determine the effect of Fixed Asset Intensity, Sales Growth and Transfer Pricing on Tax Avoidance. The object of this research is the Food and Beverage sub-sector manufacturing companies listed on the IDX in 2018-2022. The data used is secondary data and the sample is in the form of financial statements from manufacturing companies in the Food and Beverage sub-sector listed on the IDX in 2018-2022. With a population of 19 companies and using a sample selection technique using purposive sampling where the sample is selected based on the Company's sample criteria of 95 companies using quantitative data with multiple linear regression tests. The results showed that the fixed asset intensity variable has a positive and significant effect, this means that if the company's fixed asset intensity is high, the potential for tax avoidance will increase, the sales growth variable has a negative and significant effect, this means that if the sales growth of a company is high, the company's potential for tax avoidance is low, but the transfer pricing variable has no effect.

Keywords : Tax Avoidance, Fixed Asset Intensity, Sales Growth, Transfer Pricing.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

Sumber pendapatan terbesar yang dimiliki oleh negara adalah pajak, bagi perusahaan pajak merupakan beban atau potongan wajib yang harus ditanggung atas laba penghasilan. Sehingga perusahaan berupaya dalam meminimalkan beban pajak yang besar atas laba mereka secara legal. Strategi yang dilakukan perusahaan dalam meminimalkan beban pajak salah satunya dengan praktik penghindaran pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan Dan *Transfer Pricing* terhadap Penghindaran Pajak. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Data yang digunakan adalah data sekunder dan sampel berupa laporan keuangan dari perusahaan manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Dengan populasi berjumlah 19 perusahaan dan menggunakan Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria sampel Perusahaan sebanyak 95 perusahaan menggunakan data kuantitatif dengan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan variabel Intensitas Aset tetap berpengaruh positif dan signifikan hal ini apabila intensitas aset tetap perusahaan tinggi maka potensi penghindaran pajak yang dilakukan akan meningkat, variabel Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan signifikan hal ini apabila pertumbuhan penjualan pada suatu perusahaan tinggi maka potensi perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak rendah, namun variabel *transfer Pricing* tidak berpengaruh.

Kata Kunci : Penghindaran Pajak, Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan, *Transfer Pricing*.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA